

**PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK DALAM MEWUJUDKAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA DIMENSI KARAKTER MANDIRI DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 3 TUKSONGO KABUPATEN TEMANGGUNG**

¹Wahyu Pambudi, ² Ngurah Ayu Nyoman Murniati, ³I Made Sudana
^{1,2,3}Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, UPGRIS, Semarang
¹wahyupambudi125@gmail.com, ²ngurahayunyoman@upgris.ac.id,
³sudana@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

Character education is an essential element in shaping quality and integrity in individuals. In the context of education in Indonesia, the School Driver Program aims to develop the Pancasila Student Profile, which includes the dimension of independent character. This study aims to describe the implementation of the School Driver Program in fostering independent character among students at State Elementary School 3 Tuksongo, Temanggung Regency. The approach used in this research is qualitative with a case study type. The research design includes three stages: 1) pre-field or orientation stage, 2) fieldwork or focus exploration stage, and 3) data analysis. Data collection techniques were conducted through interviews, observations, and documentation. This study also employs triangulation of sources and methods to enhance data validity. Data analysis is performed through three steps: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that: 1) the planning of the School Driver Program is carried out through needs identification, program development, and socialization to all stakeholders; 2) organization includes resource placement, organizational development, as well as assignment and delegation of authority; 3) mobilization is conducted by the school principal through guidance and motivation to teachers and students; 4) supervision is carried out through assessment, evaluation of activities, and follow-up to ensure the program's success. The author recommends that school principals and teachers continue to collaborate in every stage of program implementation, from planning to evaluation, to achieve the expected educational goals.

Keywords: *School Driver Program, Pancasila Student Profile, Independent*

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan elemen penting dalam membentuk individu yang berkualitas dan berintegritas. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Program Sekolah Penggerak bertujuan untuk mengembangkan Profil Pelajar Pancasila, yang mencakup dimensi karakter mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Program Sekolah Penggerak dalam mewujudkan karakter mandiri pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 3 Tuksongo, Kabupaten Temanggung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis studi kasus. Desain penelitian meliputi tiga tahap: 1) tahap pra lapangan atau orientasi, 2) tahap pekerjaan lapangan atau eksplorasi fokus, dan 3) analisis data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini juga menggunakan triangulasi sumber

dan metode untuk meningkatkan validitas data. Analisis data dilakukan dengan tiga langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perencanaan Program Sekolah Penggerak dilakukan melalui identifikasi kebutuhan, pengembangan program, dan sosialisasi kepada seluruh stakeholder; 2) pengorganisasian meliputi penempatan sumber daya, pengembangan organisasi, serta penugasan dan pendelegasian wewenang; 3) penggerakan dilakukan oleh kepala sekolah melalui pengarahan dan motivasi kepada guru dan siswa; 4) pengawasan dilakukan dengan penilaian, evaluasi kegiatan, dan tindak lanjut untuk memastikan keberhasilan program. Penulis menyarankan agar kepala sekolah dan guru terus berkolaborasi dalam setiap tahap implementasi program, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Kata Kunci: Program Sekolah Penggerak, Profil Pelajar Pancasila, Karakter Mandiri

A. Pendahuluan

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi meluncurkan Program Sekolah Penggerak untuk mendorong peningkatan taraf pendidikan dan mencapai profil pelajar Pancasila. Program ini berfungsi sebagai katalis reformasi kurikulum yang berfokus pada pengembangan siswa secara keseluruhan, termasuk keterampilan kognitif dan sastra. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kemajuan sekolah melalui penguatan kekuatan kepala sekolah dan guru, yang akan berdampak pada lembaga pendidikan lainnya (Kemendikbud, 2021).

Sekolah penggerak bertujuan untuk mencapai visi pendidikan nasional yang maju, cerdas dan

menjadi manusia Indonesia berdaya saing dimana sejalan dengan RPJPN 2005-2025. Namun terdapat tantangan besar yang dihadapi, terutama terkait dengan distribusi pendidikan yang belum merata. Banyak sekolah yang masih menerapkan gaya manajerial, dimana guru lebih berperan sebagai pelaksana kurikulum dibandingkan pencipta kurikulum. Sistem pendidikan yang berfokus pada usia, bukan kemampuan, seringkali menghambat perkembangan siswa secara utuh.

Di SD Negeri 3 Tuksongo Kabupaten Temanggung memiliki 12 tenaga pendidik dan kependidikan yang semuanya memiliki kualifikasi sesuai dengan tugas masing-masing. Dari jumlah tersebut, 8 orang adalah ASN dengan kualifikasi S1, termasuk

kepala sekolah yang merupakan Kepala Sekolah agama Islam dan Budha, 1 petugas keamanan berstatus ASN, dan 1 PTT, semuanya lulusan S1. Sebanyak 7 dari 12 personel telah bersertifikat pendidik. Berdasarkan hasil Laporan Rapor Pendidikan Tahun 2023 untuk capaian indikator kemampuan literasi, numerasi serta kemandirian peserta didik mengalami kenaikan yang signifikan. Langkah-langkah baru telah diterapkan untuk mengatasi tantangan ini dan menerapkan Program Sekolah Penggerak secara efektif. Kepala sekolah telah membentuk Staff dan mengadakan *In-House Training* (IHT) untuk merencanakan dan melaksanakan program secara sistematis.

SD Negeri 3 Tuksongo telah meraih berbagai prestasi yang membanggakan dalam beberapa tahun terakhir, menunjukkan dedikasi dan kemampuan siswa-siswinya di berbagai bidang. Pada tahun 2022, sekolah ini berhasil meraih Juara 1 dalam kompetisi Dokter Kecil kategori anak Sekolah tingkat kecamatan, serta Juara 1 dalam MAPSI tingkat kabupaten. Sebelumnya, pada tahun 2020, siswa-siswi SD Negeri 3 Tuksongo juga berhasil meraih Juara

1 dalam Olimpiade Matematika tingkat kabupaten. Selain itu, pada tahun 2021, sekolah ini meraih Juara 2 dalam kompetisi Dokter Kecil tingkat kecamatan. Di bidang pidato, siswa-siswi sekolah ini menunjukkan kemampuan berbicara di depan umum dengan meraih Juara 2 dalam lomba pidato tingkat kecamatan pada tahun 2019, serta Juara 2 dalam lomba pidato Bahasa Indonesia di tingkat kecamatan pada tahun yang sama. Tak kalah penting, mereka juga meraih Juara 2 sebagai Duta Lingkungan Sehat tingkat kabupaten pada tahun 2019, yang mencerminkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Prestasi-prestasi ini mencerminkan komitmen SD Negeri 3 Tuksongo dalam mengembangkan potensi siswa di berbagai bidang akademik dan non-akademik.

Berdasarkan Pengumuman Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor: 6555/C/HK.00/2021, bahwa Sekolah Dasar Negeri 3 Tuksongo terpilih menjadi salah satu pelaksana Program Sekolah Penggerak tahap Satu di Kabupaten Temanggung dan dilaksanakan oleh Ibu Endang Sri

Rahayu sebagai Kepala Sekolahnya. Sekolah ini telah menunjukkan keberhasilan yang luar biasa di tingkat kecamatan dan kabupaten, oleh karena itu kepala sekolah berperan penting sebagai fasilitator dalam berbagai kegiatan terkait program ini.

Program Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 3 Tuksongo mencakup lima intervensi utama: konsultasi dan pendampingan asimetris, penguatan sumber daya manusia, pendidikan paradigma baru, perencanaan berbasis data, dan digitalisasi sekolah. Pendampingan dan kerja sama dilakukan antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pemerintah daerah, dan kantor daerah untuk mengatasi tantangan implementasi. Peningkatan sumber daya manusia dilakukan melalui pelatihan dan penyuluhan, kemudian sistem pendidikan baru dirancang sesuai dengan kebutuhan setiap siswa, dengan menekankan pada pengembangan karakter dan keterampilan berdasarkan Profil Pelajar Pancasila.

Selain itu, perencanaan berbasis data dilakukan melalui manajemen berbasis sekolah, dan digitalisasi dilakukan untuk

mendukung pembelajaran yang efektif dan tepat sasaran. Program ini juga berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menghargai kolaborasi melalui pembelajaran campuran dan proyek berkelanjutan. Partisipasi aktif dari seluruh kalangan baik guru, pegawai, dewan guru, orang tua dan siswa, membantu terlaksananya program dan mendukung tercapainya tujuan profil pelajar Pancasila, khususnya memiliki sikap mandiri.

Melalui program ini, mendorong siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Tuksongo untuk memiliki kemandirian serta tidak bergantung pada orang lain (Hapsari, 2023: 8). Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana Program Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 3 Tuksongo dapat melihat Profil Pelajar Pancasila dalam berperilaku mandiri, dan diharapkan dapat menjadi referensi untuk pelaksanaan program serupa di sekolah lain. Keberhasilan Sekolah Dasar Negeri 3 Tuksongo dalam melaksanakan program tersebut pada dua periode juga menarik perhatian sekolah lain untuk melakukan penelitian serupa sehingga menegaskan perannya sebagai contoh dalam pelaksanaan program pendidikan nasional.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari suatu sifat barang/jasa berupa kejadian, fenomena, atau gejala sosial yang dapat dijadikan sebagai pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Pendekatan adalah metode atau cara mengadakan penelitian. Jenis atau tipe penelitian yang diambil, dipandang dari segi tujuan yaitu deskriptif Suharsimi (2013: 64).

Menurut Moleong (2016: 6) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sukmadinata (2016: 73) mengemukakan penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena

fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Metode interviu dan observasi, dan juga teknik-teknik analisisnya lebih merupakan ekstensi dari perilaku manusia, seperti mendengarkan, berbicara, melihat, berinteraksi, berinteraksi, bertanya, bertanya, minta penjelasan, penjelasan, mengekspresikan mengekspresikan kesungguhan kesungguhan dan menangkap menangkap yang tersirat. Muhajir, (2016: 80).

Penelitian ini hanya mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap atau dimaknai, dengan menunjukkan bukti-buktinya. Pemaknaan terhadap fenomena itu banyak bergantung

pada kemampuan dan ketajaman pelaku riset dalam menganalisisnya, artinya data yang dikumpulkan bisa berupa angka-angka, ataupun data-data yang berasal dari hasil wawancara, observasi dokumen pribadi, catatan, dan dokumen resmi lainnya.

Berikut dikemukakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian yang menyangkut fokus penelitian, sumber data, proses pengumpulan data, studi dokumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Proses penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data melalui kegiatan observasi, dokumentasi dan informasi. Data dan informasi yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis guna diketahui bagaimana implementasi program sekolah penggerak dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila dimensi mandiri di SD Negeri 3 Tuksongo Temanggung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Perencanaan program sekolah penggerak dalam mewujudkan profil pelajar pancasila dimensi karakter mandiri di Sekolah

Dasar Negeri 3 Tuksongo Kabupaten Temanggung

Perencanaan program Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 3 Tuksongo Kabupaten Temanggung adalah langkah penting dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam aspek dimensi karakter mandiri. Penelitian di lapangan menunjukkan bahwa perencanaan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang melibatkan identifikasi kebutuhan, penyusunan rencana program, keterlibatan stakeholder, penganggaran, dan penetapan indikator keberhasilan. Setiap tahapan ini tentu memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa program yang direncanakan dapat diimplementasikan dengan efektif dan efisien.

b. Pengorganisasian program sekolah penggerak dalam mewujudkan profil pelajar pancasila dimensi karakter mandiri di Sekolah Dasar Negeri 3 Tuksongo Kabupaten Temanggung

Pengorganisasian program Sekolah Penggerak di Sekolah

Dasar Negeri 3 Tuksongo Kabupaten Temanggung merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam dimensi karakter mandiri. Penelitian di lapangan menunjukkan bahwa pengorganisasian ini melibatkan beberapa aspek penting, termasuk pembagian tugas dan tanggung jawab, struktur organisasi, penyediaan sumber daya, keterlibatan komite sekolah, serta komunikasi dan koordinasi antar pihak. Setiap aspek ini berkontribusi pada keberhasilan pelaksanaan program dan pengembangan karakter mandiri siswa.

- c. Penggerakan program sekolah penggerak dalam mewujudkan profil pelajar pancasila dimensi karakter mandiri di Sekolah Dasar Negeri 3 Tuksongo Kabupaten Temanggung
- Penggerakan program Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 3 Tuksongo Kabupaten Temanggung merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk

mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam dimensi karakter mandiri. Penelitian di lapangan menunjukkan bahwa penggerakan program ini melibatkan beberapa aspek penting, termasuk motivasi dan dukungan dari kepala sekolah, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengembangan keterampilan siswa, evaluasi dan umpan balik, serta keterlibatan orang tua dan komite sekolah. Setiap aspek ini berkontribusi pada keberhasilan pelaksanaan program dan pengembangan karakter mandiri siswa.

- d. Pengawasan program sekolah penggerak dalam mewujudkan profil pelajar pancasila dimensi karakter mandiri di Sekolah Dasar Negeri 3 Tuksongo Kabupaten Temanggung
- Pengawasan program Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 3 Tuksongo Kabupaten Temanggung merupakan aspek penting dalam memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pengawasan ini

melibatkan berbagai elemen, termasuk pengawasan rutin oleh kepala sekolah, evaluasi kinerja guru, keterlibatan komite sekolah, penggunaan instrumen penilaian, dan tindak lanjut hasil pengawasan. Setiap elemen ini berkontribusi pada keberhasilan program dan pengembangan karakter mandiri siswa.

2. Pembahasan

a. Perencanaan program sekolah penggerak dalam mewujudkan profil pelajar pancasila dimensi karakter mandiri di Sekolah Dasar Negeri 3 Tuksongo Kabupaten Temanggung

Perencanaan program Sekolah Penggerak di SD Negeri 3 Tuksongo merupakan langkah strategis yang sangat penting dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam dimensi karakter mandiri. Proses perencanaan ini melibatkan serangkaian tahapan yang sistematis, mulai dari identifikasi kebutuhan, penyusunan rencana program, hingga keterlibatan stakeholder. Dalam konteks ini, perencanaan yang dilakukan sejalan atau nyambung dengan

program "7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat," yang bertujuan untuk membentuk karakter dan kebiasaan positif pada anak-anak.

Secara keseluruhan, perencanaan program Sekolah Penggerak di SD Negeri 3 Tuksongo menunjukkan pendekatan yang sistematis dan kolaboratif. Dengan melibatkan semua pihak terkait dalam setiap tahapan perencanaan, sekolah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung pengembangan karakter mandiri siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman mengenai efektivitas program Sekolah Penggerak dalam membentuk siswa yang mandiri, yang merupakan tujuan utama dari penelitian ini. Melalui perencanaan yang baik, diharapkan sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter siswa secara holistik dan berkelanjutan, serta mengintegrasikan kebiasaan-kebiasaan positif seperti berolahraga untuk menjaga kesehatan fisik dan mental, beribadah untuk membangun

karakter spiritual, tidur cepat untuk memastikan kualitas istirahat yang baik, dan peduli lingkungan untuk meningkatkan kesadaran sosial. Dengan demikian, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang tangguh, sehat, dan berkarakter, siap menghadapi tantangan di masa depan.

- b. Pengorganisasian program sekolah penggerak dalam mewujudkan profil pelajar pancasila dimensi karakter mandiri di Sekolah Dasar Negeri 3 Tuksongo Kabupaten Temanggung

Pengorganisasian program Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 3 Tuksongo Kabupaten Temanggung merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam dimensi karakter mandiri. Dalam proses ini, terdapat beberapa aspek penting yang saling mendukung, termasuk pembagian tugas dan tanggung jawab, struktur organisasi, penyediaan sumber daya, keterlibatan komite sekolah, serta komunikasi dan koordinasi antar pihak. Aspek-aspek ini juga sejalan

dengan tujuh kebiasaan utama yang diyakini mampu menciptakan generasi penerus yang tangguh secara mental, emosional, dan sosial.

Secara keseluruhan, pengorganisasian yang baik dalam program Sekolah Penggerak diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan karakter mandiri siswa, serta menciptakan generasi pelajar yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial yang tinggi. Dengan demikian, penelitian ini membahas mengenai pentingnya pengembangan karakter mandiri dalam pendidikan dasar dapat terbukti dengan melihat hasil yang diperoleh dari program Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 3 Tuksongo.

- c. Penggerakan program sekolah penggerak dalam mewujudkan profil pelajar pancasila dimensi karakter mandiri di Sekolah Dasar Negeri 3 Tuksongo Kabupaten Temanggung

Penggerakan program Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 3 Tuksongo

Kabupaten Temanggung merupakan langkah strategis yang dirancang untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam dimensi karakter mandiri. Melalui penggerakan ini, sekolah berupaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter siswa, yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks ini, tujuh kebiasaan utama yang diyakini mampu menciptakan generasi penerus yang tangguh secara mental, emosional, dan sosial juga diintegrasikan ke dalam program ini.

Dalam konteks tesis ini, penggerakan program Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 3 Tuksongo menunjukkan bahwa pendidikan karakter mandiri tidak hanya bergantung pada pencapaian akademis, tetapi juga pada kolaborasi dan dukungan dari semua pihak yang terlibat. Dengan pendekatan yang sistematis dan kolaboratif, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan karakter mandiri

siswa, serta menciptakan generasi pelajar yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

- d. Pengawasan program sekolah penggerak dalam mewujudkan profil pelajar pancasila dimensi karakter mandiri di Sekolah Dasar Negeri 3 Tuksongo Kabupaten Temanggung

Program Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 3 Tuksongo memuat tujuh kebiasaan utama yang diyakini mampu menciptakan generasi penerus yang tangguh secara mental, emosional, dan sosial. Pengawasan program ini merupakan aspek penting yang berperan dalam memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pengawasan ini melibatkan berbagai elemen, termasuk pengawasan rutin oleh kepala sekolah, evaluasi kinerja guru, keterlibatan komite sekolah, penggunaan instrumen penilaian, dan tindak lanjut hasil pengawasan. Setiap elemen ini berkontribusi pada keberhasilan

program dan pengembangan karakter mandiri siswa.

Secara keseluruhan, pengawasan program Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 3 Tuksongo menunjukkan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif. Pengawasan yang baik tidak hanya berfungsi untuk mengontrol, tetapi juga untuk memberikan dukungan dan motivasi bagi semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, sehingga menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan karakter. Dengan mengintegrasikan tujuh kebiasaan ini, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang tangguh, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 3 Tuksongo Kabupaten Temanggung menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam mewujudkan Profil

Pelajar Pancasila, khususnya dalam dimensi karakter mandiri. Temuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan: Proses perencanaan yang melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak terkait telah berhasil menciptakan rasa kepemilikan yang kuat terhadap program, sehingga meningkatkan komitmen seluruh anggota sekolah dalam pelaksanaannya. Adapun prosedur pada aspek perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, penyusunan program, keterlibatan stakeholder, penganggaran dan penetapan indikator keberhasilan.
2. Pengorganisasian: Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengorganisasian program memungkinkan setiap individu untuk berkontribusi secara maksimal, yang berujung pada pelaksanaan program yang lebih efisien dan terarah. Adapun prosedur pada aspek pengorganisasian meliputi pembagian tugas dan tanggung jawab, struktur organisasi, penyediaan sumber daya, keterlibatan komite sekolah dan komunikasi dan koordinasi.

3. Penggerakan: Dukungan dan motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah berperan penting dalam mendorong keterlibatan siswa. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa belajar untuk mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas tugas mereka, yang berkontribusi pada pengembangan karakter mandiri. Adapun prosedur pada aspek penggerakan meliputi motivasi dan dukungan dari kepala sekolah, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengembangan keterampilan siswa, evaluasi dan umpan balik dan keterlibatan orang tua dan komite sekolah.
4. Pengawasan: Pengawasan yang dilakukan secara rutin memungkinkan identifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi, serta memberikan umpan balik konstruktif untuk perbaikan program. Hal ini memastikan bahwa program tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun prosedur pada aspek pengawasan meliputi pengawasan rutin oleh kepala sekolah, evaluasi kinerja guru, keterlibatan komite sekolah, penggunaan instrumen

penilaian dan tindak lanjut hasil pengawasan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keempat aspek tersebut saling mendukung dan berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan karakter mandiri siswa, menjadikan program ini sebagai model yang dapat diterapkan oleh sekolah lain dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin & Beni Ahmad Saebani. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, hlm.184-185.
- Afis Hafifah Hasanah, Muhammad Mona Adha, Ana Mentari. 2022. "Peran Guru Penggerak Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah". *Jurnal Actual Insight*, (online), Vol. 2, No. 10, (DOI: <https://doi.org/10.56393/decive.v2i10.1053> , Diakses 1 April 2024).
- Agus Wibowo, 2016. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Andi, Prastowo. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan dan*

- Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. 1985. *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Plenum Press.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. 2000. *The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior*. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Edward III, G. C. 1980. *Implementing Public Policy*. Congressional Quarterly Press.
- Fadilah, N. U. R. 2019. "Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate". Disertasi. Sumatra: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hidayati, kana dan Endang Listyanti. 2014. "Pengembangan Instrumen Kemandirian Belajar Mahasiswa". *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, (online), Vol. 14, No. 1, (<https://doi.org/10.21831/pep.v14i1.1977> Diakses 1 Mei 2024).
- Husna, L. 2017. "Pendidikan Karakter Mandiri pada Siswa Kelas IV SD Unggulan Aisyiyah Bantul". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (online), Vol. 6, No. 10, (<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/9215> Diakses 2 Mei 2024).
- Iskandar, A. 2023. *Peran Guru dalam Pengembangan Kemandirian Siswa pada Program Sekolah Penggerak*. Jakarta: Rajawali Press.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 371/M/2021 *Tentang Program Sekolah Penggerak*. 2021. Jakarta: Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
- Kurniawan, A. (2020). Pentingnya Sumber Daya yang Memadai dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/qe/index> 3(2), 112-120.
- Kurniawan, A. 2020. *Pembelajaran Berpusat pada Siswa: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardani, NiPutu 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2020. "Quo Vadis" Pendidikan Karakter : dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat. Bali : Unhi Press.
- Suyatno, S., Sudrajat, T., & Mulyadi, E. 2023. *Pengembangan Karakter Mandiri dalam Pendidikan di Era Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafi'i, F.F. 2021. "Merdeka belajar: sekolah penggerak", PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR "Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0", *Jurnal PPS UNG*, (online),

(<https://ejournal.pps.unq.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1049>, Diakses 7 Mei 2024).

Terry, G. R. 2017. *Principles of Management*. Chicago: Richard D. Irwin, Inc.

Zuchdi, D. 2019. *Pengembangan Karakter Anak melalui Pendidikan Holistik*. Yogyakarta: UNY Press.

Zuriah, N. 2022. *Pendidikan Karakter: Membentuk Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Erlangga.

Zuriah, N., & Sunaryo, H. 2022. Konstruksi Profil Pelajar Pancasila dalam Buku Panduan Guru PPKN DI Sekolah Dasar. *Jurnal Civic Hukum*, (online), Vol. 7, No. 1, (<https://doi.org/10.22219/jch.v7i1.20582>, Diakses 8 Mei 2024).